

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasional, dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang dipakai yakni data primer dengan instrumen berupa kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Cara untuk melakukan desain penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat di Kabupaten Lampung Barat melalui *google form* via sosial media (*WhatsApp*). Penelitian ini dilakukan dengan tahap penelusuran pustaka, penetapan kriteria sampel, penentuan waktu serta lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel, penentuan variabel dan instrumen kajian, pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, pengambilan kesimpulan dan saran.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung di Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022. Alasan pengambilan penelitian di Kabupaten Lampung Barat dikarenakan telah melakukan pra survey dan menemukan bahwa diperoleh adanya kejadian penyakit alopecia androgenik.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. masyarakat Kabupaten Lampung Barat dan dapat mengerti isi kuesioner serta mampu mengisi kuesioner, sebanyak 48 orang berusia 17 - 45 tahun.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel masyarakat Kabupaten Lampung Barat, berusia 17 - 45 tahun. Peneliti mengambil sampel dengan cara acak. Perolehan data dengan bentuk angka yang merupakan skor ataupun nilai, bahkan pernyataan yang dapat diberikan penilaian lalu dilakukan analisis menggunakan statistik.

Penelitian menggunakan persyaratan yang digunakan peneliti, Syarat tersebut bersifat umum yang biasa dinamakan juga dengan kriteria inklusi.

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi yaitu :

- a. Masyarakat Kabupaten Lampung Barat yang berusia 17 - 45 tahun
- b. Masyarakat Kabupaten Lampung Barat yang bersedia menjadi responden
- c. Memahami isi kuesioner dan mampu mengisi kuesioner

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian namun tidak diikuti oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Masyarakat di Kabupaten Lampung Barat namun pada saat mengisi kuesioner tidak lengkap

- b. Responden tidak memiliki handphone dan tidak paham internet untuk mengisi kuesioner

Jika besar populasi tidak diketahui, maka menggunakan rumus sebagai berikut (Dahlan, 2013: 36):

$$n = \frac{Z\alpha^2 (P) (1-P)}{d^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 (14,1\%) (1-14,1\%)}{(0,10)^2} \\ &= 48 \end{aligned}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

Z_{α} : Devirat baku α yang dipilih 95% maka nilai Z adalah 1,96 (dalam tabel distribusi normal)

d : Presisi derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : dipilih 10 % (0,10)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, ditetapkan 14,1%

D. Definisi Operasional

1. Pengetahuan adalah pemahaman atas informasi tertentu yang secara objektif dapat mengidentifikasi objek atau benda. Pengetahuan merupakan hasil tahu masyarakat tentang efektivitas penggunaan minoxidil spray untuk alopecia androgenik yang ditentukan dengan skala guttman : pernyataan Benar:1
pernyataan Salah:0

2. Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan, perilaku masyarakat mengenai penggunaan minoxidil spray untuk alopecia androgenic yang ditentukan dengan skala likert: Sangat setuju (4), Setuju (3), Kurang setuju (2), Tidak setuju (1).
3. Minoxidil (derivat piperidinopirimidin) adalah vasodilator perifer. Bahan metabolit aktif adalah minoxidil sulfat. Minoxidil mempunyai efek mitogenic terhadap sel epidermal, proliferasi matriks selubung akar dalam.

E. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu pedoman etika yang digunakan saat penelitian dan melibatkan pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek), serta mahasiswa yang mendapatkan dampak dari hasil penelitian dengan tujuan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2012).

Masyarakat yang bersedia menjadi responden diminta untuk mengisi *google form* yang berisi lembar persetujuan, kemudian dapat dilakukan penelitian dengan menerapkan etika sebagai berikut (Prasetia, 2021):

1. Lembar persetujuan

Responden wajib mendapatkan hak dan mengetahui tujuan penelitian yang dilakukan. Peneliti harus memberi kebebasan kepada responden dalam memberi informasi atau tidak memberi informasi mengenai pertanyaan yang disediakan peneliti. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum responden memberi

pendapat dan menjawab pertanyaan kuesioner.

2. Tanpa nama (*Anonimy*)

Peneliti hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data sesuai urutan responden atau menggunakan inisial responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap responden memiliki hak privasi dan kebebasan dalam memilih atau memberi informasi, sehingga peneliti harus menjaga identitas dan privasi responden.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang penggunaan minoxidil spray untuk alopecia androgenik.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu penggunaan minoxidil spray untuk alopecia androgenik.

G. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan untuk mendapatkan data dibutuhkan instrumen yang merupakan kunci dari penelitian. Instrumen pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah cara untuk memperoleh data, dilaksanakan dengan membagikan sederet soal ataupun pernyataan dalam bentuk tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian kali ini, responden yang digunakan merupakan masyarakat Kabupaten Lampung Barat yang berumur 17 - 45 tahun.

Kuesioner dibagikan kepada masyarakat secara langsung untuk dijadikan data primer.

Kuesioner tertutup merupakan jenis kuesioner yang dipakai dalam penelitian kali ini. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner pada setiap pertanyaannya sudah disiapkan jawabannya sehingga pada saat responden menjawab, hanya memilih jawaban yang telah disiapkan. Menurut (Sugiyono, 2014:132) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai dalam menentukan apakah alat ukur layak digunakan atau tidak. Demi memperoleh distribusi nilai hasil ukuran yang normal, maka responden yang diperlukan minimal sebanyak 20 (Notoatmodjo, 2010). Ciri-ciri proses uji nya ialah jika terhitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut benar adanya, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak tepat. Pengolahan data Pra-Kuesioner untuk melakukan uji validasi ini menggunakan bantuan software SPSS. Jika item yang diukur sudah valid maka peneliti akan melanjutkan penyebaran kuesioner kepada sejumlah populasi yang sudah direncanakan. Jika ada item yang tidak valid maka item tersebut akan dihilangkan dan tidak masuk lagi ke dalam instrumen penelitian (Sugiyono 2017).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai sejalan dengan peningkatan ketetapan hasil dari ukuran. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila bisa memaparkan output yang relatif sama (*ajeg*) saat dilaksanakan proses ukuran kembali pada objek yang lain dari periode yang berbeda maupun output yang sama. Uji reliabilitas ini bisa diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel. Uji reliabilitas bisa memakai ciri : *Cronbach's alpha* $< 0,6$ (reliabilitas buruk), *Cronbach's alpha* $0,6-0,79$ (reliabilitas diterima), dan *Cronbach's alpha* $> 0,8$ (reliabilitas baik) (Sugiyono 2017). Pada kajian berikut, peneliti akan memakai program SPSS.

H. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengolahan data dengan cara :

1. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

2. Coding

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Entri Data (Memasukan Data)

Entri data adalah memasukan data dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam program “software” komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

I. Analisis Data

Analisis data membutuhkan data jumlah responden dan persentase setiap jawaban. Analisis bersifat deskriptif dan data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk tabel frekuensi (Saragi,2018).

1. Analisis univariat

analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diduga antara keduanya memiliki hubungan atau korelasi, untuk mengetahui adanya ikatan atau korelasi antara dua variabel tersebut maka dilakukan analisis bivariat. Dua variabel tersebut diantaranya adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Metode Pengukuran Data :

a. Perilaku

Pengukuran tingkat perilaku menggunakan skala likert. Pada pernyataan positif jawaban sangat setuju mendapatkan skor 4, setuju

mendapatkan skor 3, kurang setuju mendapatkan skor 2 dan tidak setuju mendapatkan skor 1.

Menurut (Arikunto, 2010) Terdapat 3 kategori tingkat perilaku yaitu baik, cukup dan kurang. Acuan kategori tersebut diambil dari pengukuran tingkat perilaku berdasarkan kategori yang dikelompokkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan baik (76% -100%)
2. Tingkat pengetahuan cukup baik (60% -75%)
3. Tingkat pengetahuan kurang baik (< 60%)

b. Pengetahuan

Tingkat pengetahuan dapat diukur dengan skala guttman dengan tipe jawaban tegas yaitu benar dan salah. Pada pertanyaan positif, jawaban benar mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0. Pada pernyataan negatif, jawaban benar mendapatkan skor 0 dan jawaban salah mendapatkan skor 1.

Menurut (Arikunto, 2010) Terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yaitu baik, cukup dan kurang. Acuan kategori tersebut diambil dari pengukuran tingkat perilaku berdasarkan kategori yang dikelompokkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan baik (76% -100%)
2. Tingkat pengetahuan cukup baik (60% -75%)
3. Tingkat pengetahuan kurang baik (< 60%)

- c. Korelasi Hubungan Tingkat Sikap Dan Tingkat Pengetahuan Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji korelasi Spearman Rank (*Spearman Correlation Test*). Uji korelasi digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal.